

# KROMATOGRAFI



Oleh:  
Susila Kristianingrum, M.Si  
[susila.k@uny.ac.id](mailto:susila.k@uny.ac.id)

Kompetensi Dasar:  
Mahasiswa dapat mendeskripsikan berbagai jenis kromatografi dan aplikasinya

# KIMIA ANALITIK

Dapat dibedakan menjadi dua kategori aktivitas:

- Pemisahan campuran
  - Identifikasi komponen (Elusidasi struktur)
- 
- dg teknik  
spektroskopi (MK.  
kimia analisis  
instrumen)

# KROMATOGRAFI

- Tswett, kromatografi, kolom 1900-t
- Martin & Synge, krom.penukar ion, 1940-t
- James & Martin, GC, 1950-t
- Lovelock, SFC, 1958-t
- Snyder, Huber mfl, HPLC, 1970-t

Dari bahasa Yunani:

**Chroma=warna & graphein=menulis**

**Analisis Kromatografi**

- Pemisahan/Separation
- Identifikasi
- Kuantitatif

# Chromatography

## **HPLC=High Performance Liquid Chromatography**

- Fasa gerak: pelarut bertekanan tinggi
- Fasa diam: polimer mikrosfer

## **GC=Gas Chromatography**

- Ada 2: GLC & GSC
- Fasa gerak: gas (Helium atau hidrogen)
- Fasa diam: cair atau padat

# TUJUAN KROMATOGRAFI

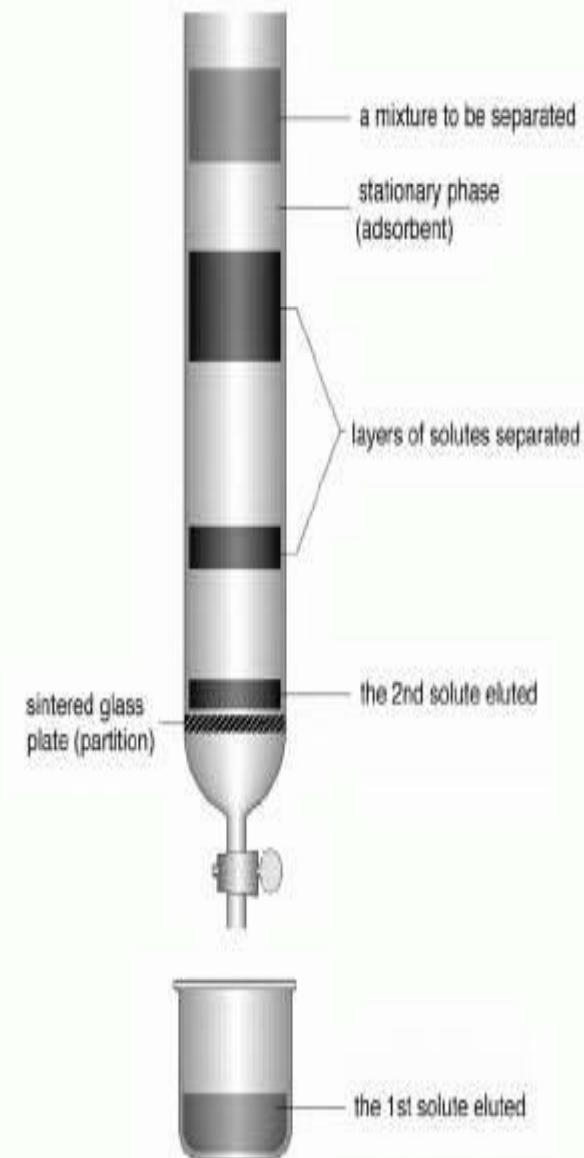
- ANALITIK; menentukan komposisi kimia dari sampel
- PREPARATIF: memurnikan dan mengisolasi salah satu komponen dari sampel

# Keuntungan kromatografi

1. memisahkan sampel/konstituen yang sangat kecil (semi mikro & mikro)
2. memisahkan molekul-molekul besar seperti polimer
3. memisahkan senyawa-senyawa organik multikomponen/kompleks
4. Waktu lebih singkat, relatif murah, sederhana
5. Dapat memisahkan senyawa-senyawa yang tidak stabil

# Pendahuluan

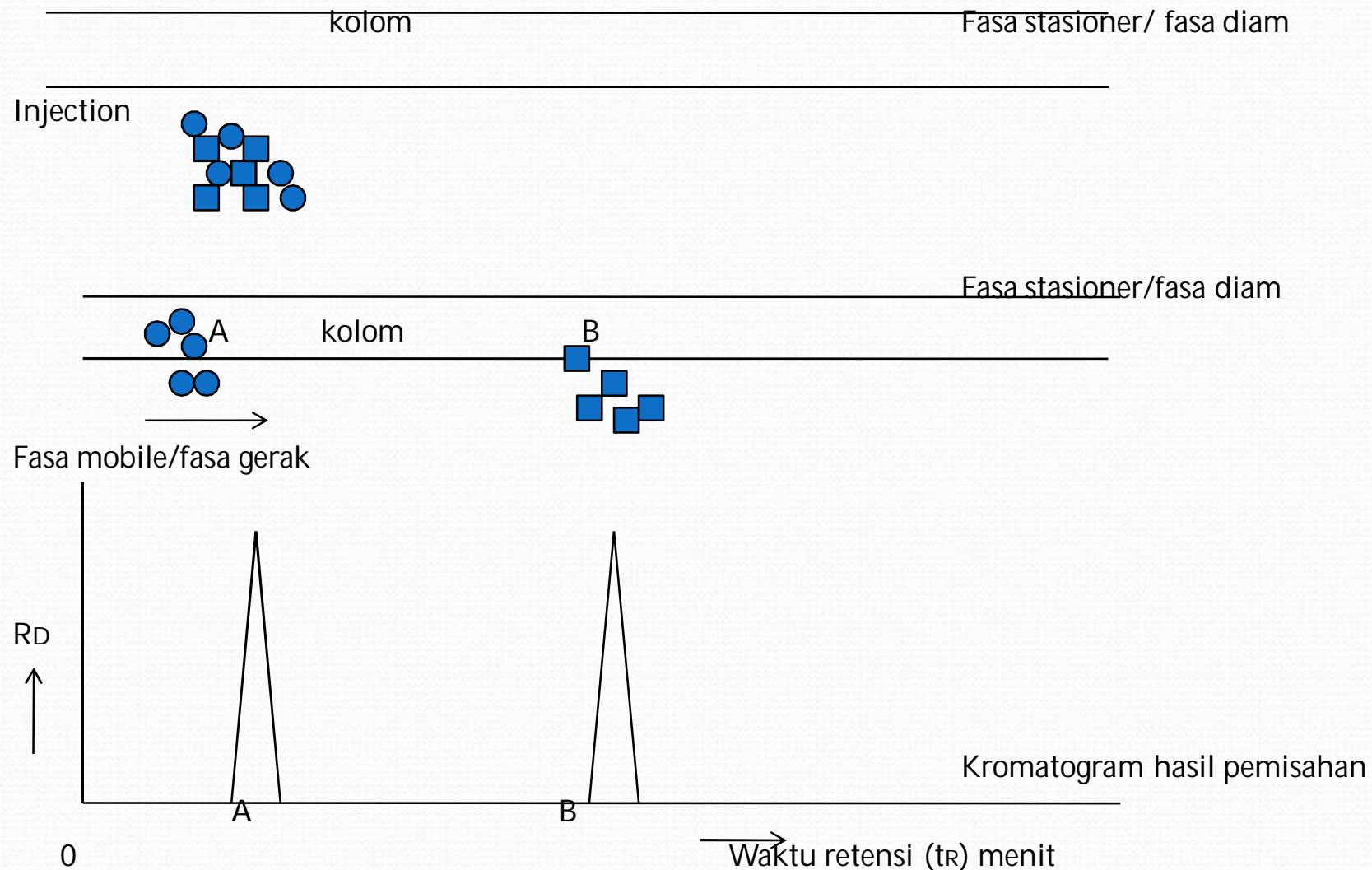
- Michael Tswet (1906) ahli botani dari Rusia.
- Menemukan pigmen warna dalam ekstrak tumbuhan dengan menggunakan serbuk kalsium karbonat yang diisikan ke dalam kolom, dan petroleum eter sebagai pelarut
- Melibatkan 2 fasa yaitu fasa diam dan fasa gerak.



# Prinsip Dasar

- Metode pemisahan suatu senyawa yang didasarkan atas migrasi differensial komponen zat diantara 2 fasa yaitu fasa diam (fasa stasioner) dan fasa gerak (fasa mobile)
- Fasa diam dapat berupa cair atau padat
- Fasa gerak dapat berupa gas atau cair

# Proses yang terjadi



# Kecenderungan molekul-molekul pada proses kromatografi

- melarut dalam cairan
- melekat pada permukaan padatan halus (adsorben)
- Bereaksi secara kimia (penukar ion)
- Persamaan pada proses ekstraksi Craig: menggunakan 2 fasa (fs gerak & diam), kstbg tjd diantara 2 fasa
- Perbedaannya: pada proses Craig terbatas pada 2 pelarut yang tidak bercampur, salah satu fasa bergerak terhadap fasa lainnya secara bertahap. Sedangkan pada kromatografi digunakan pelarut yang saling bercampur dan fasa bergerak bergerak secara terus menerus/kontinyu.

# Klasifikasi kromatografi berdasar jenis fasa

Fasa gerak	Fasa diam	Jenis kromatografi
Gas	Padat	Krom. gas-padat
Gas	Cair	Krom. gas-cair
Cair	Padat	Krom. cair-padat
Cair	Cair	Krom. cair-cair

## Jenis kromatografi berdasarkan pasangan fasa gerak dan fasa diam

- Kromatografi gas-padat
- Kromatografi gas-cair
- Kromatografi cair-padat
- Kromatografi cair-cair

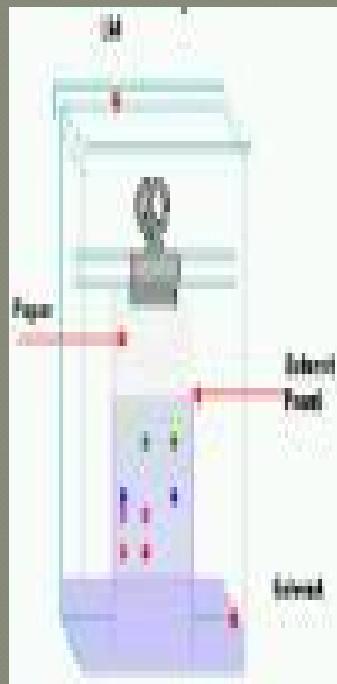
# Jenis kromatografi berdasarkan mekanisme pemisahan yang terjadi

- Kromatografi adsorpsi
- Kromatografi partisi
- Kromatografi penukar ion
- Kromatografi eksklusi (Kromatografi permeasi gel atau kromatografi filtrasi gel)
- Kromatografi afinitas
- Kromatografi supercritical fluida (SFC)

# DETEKTOR KROMATOGRAFI

- UV-VIS
- Refractive Index (RI)
- Mass Spectrometry (MS)
- Electrochemical (EC)
- NMR

# Beberapa contoh kromatografi



# Contoh penerapan kromatografi



# ELEKTROFORESIS

- MOVING BOUNDARY
  - ELEKTROFORESIS ZONA
  - STEADY STATE
- ISOTACOFOREYSIS  
IMUNOFOREYSIS

# Alat Elektroforesis



Alat elektroforesis vertical slab-cell

# Berbagai Instrumentasi

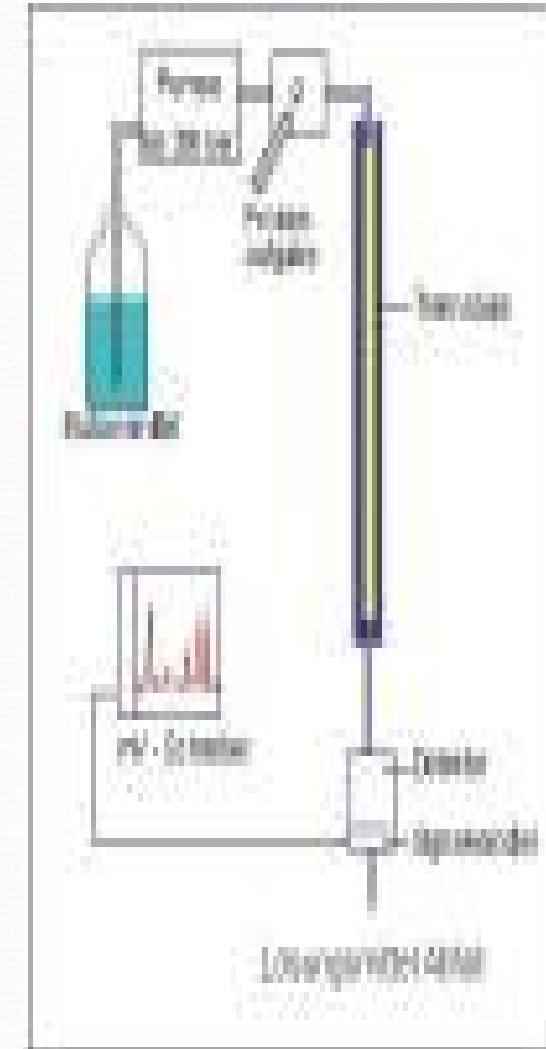


# Aplikasi Elektroforesis

- Menentukan BM
- Mendeteksi terjadinya pemalsuan bahan
- Mendeteksi kerusakan bahan
- Memisahkan spesies molekul yang berbeda secara kualitatif & kuantitatif.
- Menetapkan titik isoelektrik protein

# KOLOM

- Kolom analisis: Radial-Pak
- Kolom preparatif mikro  
(10 mg-1,0 g sampel)
- Kolom preparatif makro  
(1,0 g-1,0 Kg sampel)
- Fasa diam : silika (fasa normal)  
 $C_{18}$  (fasa balik)

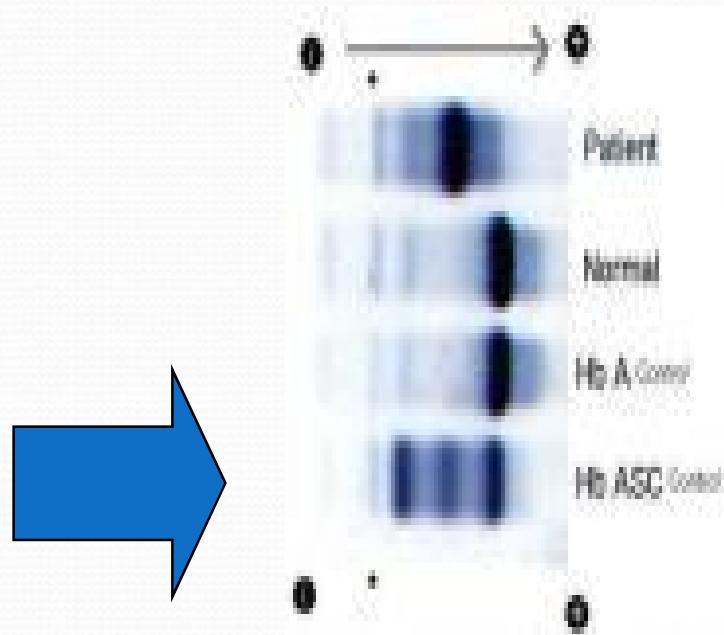


# Aplikasi

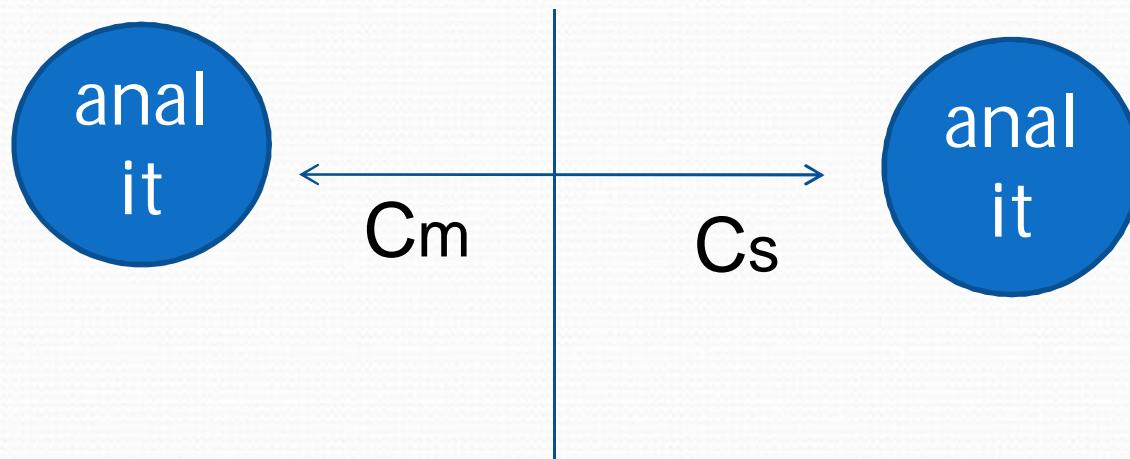
- Bidang farmasi
- Bidang kimia
- Bidang biokimia
- Bidang kedokteran



# Kromatogram hasil elektroforesis



# Mekanisme pemisahan



$$K = C_s / C_m = m_s / V_s : m_m / V_m , \text{ dimana } K > 0$$

$$K = k' V_m / V_s, k' = m_s / m_m$$

# LATIHAN SOAL

1. Jelaskan prinsip dasar yang mendasari semua proses kromatografi
2. Klasifikasikan jenis kromatografi berdasarkan fasa gerak dan fasa diam
3. Jelaskan arti besaran berikut(Lihat tabelbesaran eksperimen & turunan dalam diktat)

a. $t_M$	d. $C_M$	g. $V_M$	j. $H=HETP$
b. $t_{RX}$	e. $C_s$	h. $F$	k. $\alpha$
c. $W_x$	f. $V_s$	i. $L$	l. $k'$

# LATIHAN SOAL

4. Dari suatu percobaan kromatografi gas dihasilkan data  $t_R=65$  detik,  $w=5,5$  detik dan  $L=90$  cm. Hitung HETP dalam satuan cm/plat.
5. Tentukan persamaan  $H_{\text{minimum}}$  dan  $\mu_{\text{optimum}}$  dengan jalan mendiferensiasi persamaan van Deemter,  $H= A+B/\mu + C\mu$  melalui perhitungan  $dH/d\mu$

# LATIHAN SOAL

6. A 4.00 mL blood sample from a patient suspected of suffering from ketosis (abnormally high ketone levels) was analyzed for acetone by extracting the sample with 25.0 mL of CHCl<sub>3</sub>. The partitioning for acetone is such that  $f_0=0,970$ . When 5.00 $\mu$ L of the CHCl<sub>3</sub> extract was injected in a GC column, a 70.0 mm<sup>2</sup> acetone peak was observed. When 5.00 $\mu$ L of a standard, containing 61.1  $\mu$ g acetone/10.0 mL was injected in the same column, there resulted a 44.0 mm<sup>2</sup> acetone peak. What is the acetone concentration of the blood sample, in units of mg acetone /100 mL blood?

## Penyelesaian Soal No.6

- Selama volume yang sama dari cairan diinjeksikan ke dalam kolom GC keduanya (Standard & sampel) maka puncak aseton akan sebanding dengan konsentrasi aseton dalam kloroform.
- $61,1/C = 44,0/70,0$  sehingga  $C= 97,20 \mu\text{g acetone}/10.0 \text{ mL}$
- $97,20 \mu\text{g acetone}/10.0 \text{ mL} = 0,243 \text{ mg aseton}/25 \text{ mL CHCl}_3$
- Dalam 4 mL sampel darah terkandung:
- $0,243/0,970=0,250 \text{ mg aseton}$
- Jadi dalam 100 mL darah mengandung  $25 \times 0,250 \text{ mg aseton}=\underline{\underline{6,25 \text{ mg aseton}}}$ .